

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI GUDANG DISTRIBUTOR BAHAN BANGUNAN PADA CV. HOLLY PERKASA

Hendri Septianur, Yuli Nurcahyanti

Universitas Darwan Ali, Sampit - Kalimantan Tengah

ABSTRAKSI

Pengolahan data dikerjakan oleh kepala gudang CV. Holly Perkasa tanpa sistem yang terkomputerisasi dengan banyaknya transaksi barang di gudang setiap hari. Untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan stock barang dan transaksi barang di gudang, maka diperlukan sebuah sistem informasi untuk pengolahan data serta hingga penyajian laporan.

Sistem informasi ini menggunakan teknologi *desktop* untuk penyajian data atau laporan kepada pimpinan dan pihak karyawan yang memerlukan data stock barang di gudang serta data transaksi barang di gudang. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman JAVA dan database MySQL. Sistem informasi yang dibuat dapat melakukan proses-proses transaksi barang di gudang CV. Holly Perkasa yang meliputi data supplier, data pelanggan, data orderan barang, data barang masuk, data barang keluar dan data return barang hingga penyajian laporannya.

(Kata kunci : CV. Holly Perkasa, Sistem Informasi, *Inventory*, Laporan, Java, Netbeans, MySQL).

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi bisnis adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Informasi ini ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu perusahaan. Jika di dalam suatu perusahaan informasi tersebut terhenti atau terhambat, maka sistem perusahaan akan menjadi lusuh (Jogiyanto H. M, 1999:96).

CV. Holly Perkasa merupakan suatu perusahaan yang bergerak sebagai distributor bahan bangunan (*Building Material*) yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4,5 Sampit - Kalimantan Tengah. CV. Holly Perkasa dalam sehari melakukan banyak transaksi barang dengan berbagai macam jenis item dan jumlah yang tidak sedikit.

Sejauh pengamatan yang dilakukan, yaitu sering terjadinya perbedaan stock barang pada admin kantor dengan stock fisik di gudang. Dari setiap transaksi admin gudang

membuat surat pengiriman barang, namun tidak dapat melakukan pemotongan stock barang yang keluar secara langsung, karena tidak adanya bagian khusus yang menangani stock barang keluar atau masuk. Bagian gudang hanya mengeluarkan barang berdasarkan dokumen surat pengiriman barang serta tidak memiliki data yang terkomputerisasi dalam setiap proses transaksi barang.

Kepala gudang tidak memiliki data orderan barang yang dipesan oleh bagian penjualan kepada supplier, sehingga kepala gudang kesulitan untuk mengetahui detail orderan barang yang dipesan. Pada saat barang masuk kepala gudang hanya mengetahui item barang masuk berdasarkan surat pengiriman barang dari supplier. Kepala gudang tidak bisa memberi laporan data barang yang masuk, apakah sudah sesuai dengan barang orderan yang dipesan oleh bagian penjualan kepada supplier.

Dengan adanya sistem informasi administrasi pergudangan ini, maka karyawan CV.Holly Perkasa dapat mengelola data transaksi barang yang meliputi barang masuk, barang keluar, return barang dan orderan barang. Serta dapat menyajikan laporan data-data yang diperlukan pimpinan dengan cepat.

2. Metodelogi Penelitian

Selama proses pengamatan dan pengumpulan bahan dalam penulisan Proyek Sistem Informasi ini, penulis melakukan beberapa metodologi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu dengan cara pengumpulan data-data, dengan melakukan wawancara kepada orang-orang ataupun pihak-pihak yang terkait, agar dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk pembuatan serta perancangan sistem aplikasi.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu teknik penelitian untuk mengumpulkan data, dengan cara mengamati secara langsung pada objek yang bersangkutan mengenai setiap aspek-aspek yang ingin diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan proses pengumpulan data pada kepala gudang dan pimpinan CV. Holly Perkasa.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca, menganalisa, menyimpulkan dan mengutip bacaan-bacaan yang berhubungan dengan aspek yang diteliti. Bacaan-bacaan yang dibutuhkan yaitu diperoleh dari perpustakaan UNDA

Sampit, dokumen-dokumen perusahaan dan sebagian dari Internet.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sebuah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima masukan-masukan (input) dan menghasilkan output dalam proses transformasi yang terorganisasi (O'Brien, 2002).

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan (McLeod, 2001). Sistem adalah sekumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (Bodnar, 2000). Dari teori-teori yang telah diuraikan diatas dapat dikatakan bahwa, Sistem adalah sekumpulan element atau komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu yang menerima input, melakukan proses lalu menghasilkan output¹.

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil proses data-data yang beragam yang telah dibentuk sedemikian rupa sehingga sesuai dengan permintaan pengguna, tentunya telah mengalami proses yang telah tersusun dengan baik dan benar dengan criteria yang diinginkan. Informasi adalah data yang telah diolah dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kumpulan angka maupun karakter yang mempunyai arti tertentu dan diambil dari realita atau kenyataan yang terjadi pada suatu lokasi. Sedangkan menurut Edhy Susanta S.T (2003) berdasarkan komponen fisiknya, sistem informasi terdiri atas beberapa komponen antara lain : perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), berkas (file), prosedur (procedure), manusia (brainware).

Informasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Data yang telah diolah.
2. Menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.
3. Menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata.
4. Digunakan untuk mengambil keputusan Kualitas dari informasi (Quality Of Information) sangat tergantung dari tiga hal, yaitu:
 - a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan - kesalahan dan tidak menyesatkan sehingga hasil dari informasi dapat digunakan sebagai acuan bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
 - b. Relevan, berarti informasi tersebut harus bermanfaat bagi penggunanya karena relevansi informasi untuk tiap - tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Informasi tersebut juga harus tepat waktu, karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi.
 - c. Jelas, berarti informasi yang ada harus jelas sehingga tidak menimbulkan kebingungan dan kerancuan data bagi pengguna informasi yang ada.

3. Pengertian Administrasi

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).

Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Unsur-unsur yang mendukung administrasi ialah :

1. Dilakukan oleh dua orang atau lebih.
2. Memiliki tujuan.
3. Memiliki tugas yang hendak dilaksanakan.
4. Memiliki peralatan dan perlengkapan. (Siagian, 1998).

Dari teori-teori tentang administrasi yang telah diuraikan di atas dapat dikatakan bahwa, Administrasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan proses seperti pencatatan, pengaturan, pengalokasian kegiatan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang disediakan².

4. Pengertian Sistem Informasi Administrasi

Dari teori-teori yang telah diuraikan di atas tentang sistem, informasi, sistem informasi dan admininstrasi, maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi administrasi adalah kumpulan dari komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berhubungan untuk melakukan proses pencatatan, pengaturan, pengalokasian suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sarana perlengkapan dan peralatan yang ada.

5. Pengertian Gudang

Gudang atau *storage* merupakan tempat menyimpan barang baik dalam baku yang akan menjalani proses *manufacturing*, maupun barang jadi yang siap dipasarkan. Sedangkan pergudangan tidak hanya merupakan kegiatan penyimpanan barang saja, melainkan proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pemilihan, pelabelan, sampai dengan proses pengiriman barang. Melalui manajemen pergudangan maka akan dapat memperpendek jarak transportasi dalam pendistribusian barang dan juga dapat meningkatkan frekuensi pengambilan item dan pengiriman ke pelanggan.

Tujuan dari sistem pergudangan adalah untuk mengurus dan menyimpan barang-barang yang siap untuk didistribusikan dan disalurkan. Melalui perancangan gudang yang baik dapat meminimalkan biaya pengadaan dan pengoperasian sebuah gudang serta tercapainya kelancaran pada proses pendistribusian barang dari gudang ke konsumen.

6. Pengertian Distributor

Pengertian distributor menurut BPHN Dept. Kehakiman (1993:9) adalah perusahaan/pihak yang ditunjuk oleh prinsipal untuk memasarkan dan menjual produk-produk prinsipalnya dalam wilayah tertentu, untuk jangka waktu tertentu, tetapi bukan sebagai kuasa prinsipal. Menurut Pasal 1 ayat (5) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Ketentuan dan Tata cara Penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Agen atau Distributor Barang dan/atau jasa, definisi distributor adalah perusahaan perdagangan nasional yang bertindak untuk dan atas namanya sendiri berdasarkan perjanjian yang melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran barang dan/atau jasa yang dimiliki/dikuasai. Berdasarkan pengertian tersebut diatas dapat disampaikan bahwa distributor membeli sendiri barang-barang dari prinsipalnya dan kemudian menjualnya kepada para pembeli di dalam wilayah yang diperjanjikan oleh prinsipal dengan distributor tersebut. Segala akibat hukum dari perbuatannya menjadi tanggung jawab distributor itu sendiri.

7. Gambaran Umum Tentang CV. Holly Perkasa

CV. Holly Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor bahan bangunan. Perusahaan ini sudah mengembangkan jaringan usaha di bidang penjualan bahan bangunan. Selain untuk menjadi sebuah perusahaan yang maju dan berkembang dengan melayani kebutuhan pelanggan akan bahan-bahan bangunan, ketersediaan barang dan pelayanan yang cepat dengan berbagai macam pilihan barang yang sesuai keperluan pelanggan. Salah satu cara yang efektif untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam semua kegiatan pengolahan data agar terkomputerisasi maka perlu dilakukan pengembangan sistem, terutama pada bagian administrasi pergudangan CV. Holly Perkasa dalam mengelola stock barangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Sistem

Analisa sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi sehingga dalam membangun perangkat lunak menjadi lebih mudah. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

2. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut,

bagaimana proses tersebut dapat dikerjakan dan dokumen apa saja yang terlibat.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak CV. HOLLY PERKASA, prosedur dalam pengelolaan stock barang yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Bagian penjualan meminta data stock barang kepada kepala gudang CV. Holly Perkasa untuk memberikan penawaran atas permintaan barang oleh konsumen.
2. Kepala gudang CV. Holly Perkasa memeriksa stock barang di gudang dengan cara menghitung langsung fisik jumlah barang yang ditanyakan oleh bagian penjualan.
3. Setelah bagian penjualan menerima data jumlah stock barang yang diminta, maka bagian penjualan melanjutkan proses penawaran kepada konsumen.
4. Jika spesifikasi barang yang diminta oleh bagian penjualan tidak tersedia, maka kepala gudang memeriksa lagi stock barang dengan merk lainnya yang sejenis.
5. Bagian penjualan memberikan PO (Purchase Order) dari konsumen kepada kepala gudang agar dapat segera disiapkan dan kemudian dilanjutkan untuk dikirim.
6. Bagian admin memberikan surat pengiriman barang kepada kepala gudang CV. Holly Perkasa untuk mengeluarkan barang berdasarkan pada surat pengiriman barang tersebut.
7. Bagian pengiriman mengirim barang sesuai dengan surat pengiriman barang dengan 3 rangkap surat pengiriman barang. Apabila barang sudah selesai dikirim, 1 rangkap copy untuk pelanggan sedangkan 2 rangkap asli dan copy diserahkan kepada bagian admin. Tidak ada copy surat pengiriman barang untuk arsip kepala gudang.
8. Bagian admin menyimpan surat pengiriman barang dengan 1 rangkap untuk tagihan dan 1 rangkap untuk arsip perusahaan.
9. Kepala gudang tidak memiliki arsip dari data keluar atau masuk barang, sehingga kepala gudang tidak mempunyai bukti data transaksi barang.
10. Setiap bulan pimpinan meminta data stock barang yang sudah mau habis kepada kepala gudang agar pimpinan dapat memesan barang yang harus dipesan berdasarkan dari item jumlah barang yang sudah mau habis.
11. Kepala gudang memeriksa jumlah stock barang per item yang sudah mau habis agar dapat dipesan oleh pimpinan.
12. Setiap akhir tahun kepala gudang memeriksa semua jumlah stock barang yang ada di gudang dan kemudian disesuaikan dengan semua data arsip transaksi keluar atau masuknya barang.

3. Kelemahan Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari sistem yang sedang berjalan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki. Berbagai kekurangan dan kelemahan tersebut antaralain sebagai berikut :

1. Dari sistem manajemen yang sedang berjalan pada CV. Holly Perkasa dalam mengelola stock barang di gudangnya tidak ada data tersendiri untuk kepala gudang.

- Bagian admin mengelola data stock sering melakukan kesalahan dalam memasukan data detail barang, karena terdapat item barang yang sama namun berbeda merk. Sehingga dapat menyebabkan perbedaan antara stock barang di gudang dengan data stock pada admin.
2. Dalam penyimpanan data stock atau data barang masuk dan keluar meski sudah terkomputerisasi, namun tidak ada aplikasi khusus yang digunakan untuk mengolala data stock barang di gudang. Admin hanya menggunakan Microsoft Exel sebagai media untuk menyimpan data stock barang. Sehingga sulit untuk membuat laporan data stock barang maupun data barang masuk dan keluar hingga data return barang.
 3. Proses pencarian data memakan waktu yang cukup lama jika diperlukan data barang masuk dan keluar serta return barang yang sudah dilakukan. Maka bagian admin harus membuka semua arsipm dari data-data transaksi yang sudah dilakukan sebelumnya.
 4. Proses pendataan stock barang yang sudah mau habis dan ingin dipesan untuk menambah stock gudang sangat memakan waktu, karena kepala gudang harus melihat semua stock yang dikira-kira jumlahnya sudah mau habis dan harus dipesankan kembali untuk menambah stock barang tersebut.
 5. Proses pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama serta tenaga. Selain dari bagian admin harus merekap semua data transaksi yang sudah dilakukan. Terlebih lagi kepala gudang juga harus menghitung semua jumlah stock barang yang ada di gudang yang kemudian dicocokkan lagi dengan jumlah stock barang yang ada pada data admin. Apabila terjadi perbedaan jumlah stock barang antara data dari admin dan jumlah stock fisik yang sudah dihitung oleh kepala gudang, maka admin harus mencari serta membuka semua arsip transaksi dari surat jalan barang masuk dan barang keluar serta data return barang.

4. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem informasi yang diusulkan menggunakan teknologi desktop berbasis java. Sistem informasi ini digunakan oleh 4 kategori pengguna, yaitu pimpinan, bagian penjualan, admin dan kepala gudang. Keempat kategori pengguna tersebut memiliki perbedaan hak akses dan tugas. Hak akses dan tugas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan memiliki hak akses secara keseluruhan.
2. Bagian Penjualan :
 - a. Melihat serta mencetak laporan stock barang
 - b. Melihat serta mencetak laporan barang masuk
 - c. Melihat serta mencetak laporan barang keluar
 - d. Melihat serta mencetak laporan return barang
 - e. Mengelola data pelanggan, termasuk dapat menambah, mengedit, dan menghapus data pelanggan
 - f. Mengelola data supplier, termasuk dapat menambah, mengedit, dan menghapus data supplier

- g. Mengelola data orderan barang, termasuk dapat menambah, mengedit, dan menghapus data orderan barang
- h. Melihat serta mencetak laporan orderan barang.

3. Admin :

- a. Melihat serta mencetak laporan stock barang
- b. Melihat serta mencetak laporan barang masuk
- c. Melihat serta mencetak laporan barang keluar
- d. Melihat serta mencetak laporan return barang
- e. Melihat serta mencetak laporan orderan.

4. Kepala Gudang :

- a. Mengelola data stock barang serta menambah, mengedit, dan menghapus data stock barang
- b. Mengelola data barang masuk serta menambah, mengedit dan menghapus data barang masuk
- c. Mengelola data barang keluar serta menambah, mengedit dan menghapus barang keluar
- d. Mengelola data return barang serta menambah, mengedit dan menghapus data return barang
- e. Melihat serta mencetak laporan orderan barang.

Berdasarkan dari kelemahan sistem yang sedang berjalan serta dari hak akses dan tugas masing-masing pengguna tersebut diatas, dapat disimpulkan tujuan dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Kepala gudang CV. Holly Perkasa mempunyai data stock barang serta data transaksi barang masuk, barang keluar, return barang, data orderan barang beserta laporannya.
2. Kepala gudang CV. Holly Perkasa memiliki hak akses untuk mengelola data barang di gudangnya serta menambah, mengedit dan menghapus data stock barang, data barang masuk, data barang keluar, data return barang, dan melihat data orderan barang.
3. Bagian admin dapat melihat data serta laporan barang masuk, barang keluar dan return barang secara detail berdasarkan item barang yang dikeluarkan oleh kepala gudang secara akurat.
4. Bagian penjualan dapat melihat data stock barang yang diperlukannya untuk mengisi data penawaran dari pelanggan sesuai dengan data barang yang tersedia di gudang secara cepat dan akurat.
5. Bagian penjualan memiliki hak akses untuk mengelola serta menambah, mengedit dan menghapus data orderan barang yang sudah dipesannya.

Pimpinan dapat mengakses sistem secara keseluruhan mencetak laporan stock barang dan semua laporan transaksi barang yang ada di gudang secara cepat dan akurat kapan pun bila diperlukannya.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan penelitian sistem administrasi gudang yang telah dibuat, maka hal-hal penting yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi administrasi gudang yang akan berjalan dapat mempermudah penyimpanan data stock barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, transaksi retur barang dan transaksi orderan pembelian barang.

2. Sistem informasi administrasi gudang tersebut dapat membantu pimpinan serta pihak karyawan untuk menerima laporan yang diperlukan dengan cepat, tepat dan efisien.
3. Sistem informasi administrasi gudang ini juga dapat membantu pimpinan serta karyawan CV. Holly Perkasa untuk menghemat waktu dalam proses rekapitulasi laporan.
4. Sistem informasi administrasi gudang secara umum bisa membantu pencari informasi untuk menganalisa dan mempelajari hasil kajian yang terdapat dalam karya tersebut untuk dijadikan sebagai bahan referensi atau literatur, serta dapat dicetak ke *printer* untuk dijadikan dokumen.

REFERENSI

- [1] Baroto, Teguh. 2002. “*Perencanaan dan Pengendalian Produksi*”. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [2] Bin Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. “*Analisis dan Desain Sistem Informasi*”. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [3] BPHN Departemen Hukum dan HAM. 1993. “*Laporan Pengkajian Tentang Beberapa Aspek Hukum dan Perjanjian Keagenan Dan Distribusi*”. Jakarta.
- [4] Jogiyanto. 2005. “*Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*”. Andi, Yogyakarta.
- [5] Jogiyanto. 1999. “*Analisis dan Disain Sistem Informasi*”. Andi, Yogyakarta.
- [6] Kadir, Abdul. 2003. “*Analisis Dan Perancangan Sistem*”. Andi, Yogyakarta.
- [7] Kadir, Abdul. 2003. “*Pengenalan Sistem Informasi*”. Andi, Yogyakarta.
- [8] Kadir, Abdul. 2003. “*Dasar Pemrograman Java 2*”. Andi, Yogyakarta.
- [9] Silalahi, Ulbert. 2005. “*Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*”. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- [10] Sutabri , Tata. 2003. “*Analisa Sistem Informasi*”. Andi, Yogjakarta.